

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Globalisasi di Indonesia telah berkembang pesat dan membawa pengaruh terhadap kebijakan pengelolaan dan pembangunan perekonomian suatu bangsa. Pola pikir ini terus berubah seiring berjalannya ekonomi, sosial dan politik yang menyebabkan perusahaan harus mampu beradaptasi dengan konsep-konsep baru yang dianggap penting. Globalisasi menjadi salah satu faktor yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi penting. Kesadaran *stakeholder* akan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan mendorong perusahaan untuk mengungkap kegiatan CSR.

Corporate Social Responsibility (CSR) secara global tidak hanya dimaknai sebagai suatu aktivitas memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan atau sikap sukarela perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen suatu perusahaan dalam melakukan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, serta melanjutkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan membutuhkan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai kondisi masyarakat setempat yang berhubungan dengan kegiatan CSR. Perusahaan dapat mewujudkan program CSR dalam bentuk *community development* perlu suatu rancangan serta pemantauan yang tercakup dalam pembangunan masyarakat. Ruang lingkup program *community development* dapat dibagi berdasarkan tiga kategori yang secara keseluruhan akan bergerak secara bersama-sama terdiri dari *community relation*, *community service* dan *community empowering* (Rudito dan Melia 2010).

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) diatur dalam peraturan perundang-undangan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Regulasi lain yang mengatur tentang CSR diantaranya UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, UU No. 5 tahun 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. PT Indonesia Power Semarang PGU merupakan anak perusahaan PT PLN yang bergerak di bidang pembangkitan listrik. PT Indonesia Power Semarang PGU memiliki tiga jenis unit pembangkit yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) selain itu memiliki satu sub unit yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). PT Indonesia Power Semarang PGU memiliki tanggung jawab sosial lingkungan di sekitar perusahaan.

PT Indonesia Power Semarang PGU memiliki tiga standarisasi yaitu ISO 26000, INPOWER Care, IP *Intergrated Management System*. PT Indonesia Power merangkum kebijakan tersebut menjadi INPOWER Care meliputi pelayanan masyarakat (*community assistance*), pembinaan hubungan masyarakat (*community relation*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tersebut teraplikasi secara utuh

oleh PT Indonesia Power Semarang PGU dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat (comdev) yang berkelanjutan, terarah, bermanfaat bagi lingkungan hidup, serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. PT Indonesia Power Semarang PGU tentunya memerlukan upaya-upaya perencanaan yang komprehensif, sesuai dengan kebutuhan lokal guna menciptakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja pelaksanaan INPOWER *Care* program CSR PT Indonesia Power Semarang PGU?
2. Bagaimanakah pemberdayaan masyarakat pada Program Bank Sampah Kelurahan Kemijen di PT Indonesia Power Semarang PGU?
3. Bagaimanakah tanggapan masyarakat atas pelaksanaan CSR Program Bank Sampah Kelurahan Kemijen di PT Indonesia Power Semarang PGU?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

1. Menguraikan pelaksanaan program INPOWER *Care* CSR PT Indonesia Power Semarang PGU.
2. Menerangkan pemberdayaan masyarakat pada Program Bank Sampah di PT Indonesia Power Semarang PGU.
3. Menerangkan tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan CSR Program Bank Sampah Kelurahan Kemijen di PT Indonesia Power Semarang PGU.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Menambah pengalaman kerja serta kemampuan profesi di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1.4.2 Bagi PT Indonesia Power Semarang PGU

Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT Indonesia Power Semarang PGU dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.4.3 Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

1. Mendekatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar Pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang.
2. Mendapat masukan yang bermanfaat yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Indonesia Power Semarang PGU membahas terfokus pada pelaksanaan program INPOWER Care CS dan Pemberdayaan masyarakat pada program bank sampah di PT Indonesia Power Semarang PGU.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat setempat. Definisi CSR menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya serta peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Menurut ISO 26000 (Pranoto AR, Dede Y 2015) CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari sebuah keputusan dan kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan

